

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tari *Sayo Sitendean* mengandung nilai spiritualitas Kristen sehingga tarian ini harus ditampilkan pada saat upacara *passorongan* pernikahan. Dengan demikian tari *Sayo Sitendean* tidak hanya sebagai tradisi kultural, yang digelar sebagai bagian dari pelaksanaan budaya saja. Tari *Sayo Sitendean* dapat menjadi media komunikasi, sarana menyatakan sikap, mengekspresikan perasaan dan menyatakan keyakinan mereka dalam kehidupan ini, yang ditujukan kepada Tuhan, dan sesama. Simbol-simbol dalam tari *Sayo Sitendean* menggambarkan nilai spritualitas kristen seperti, menjalin relasi dengan Allah dan sesama, mengucapkan syukur, kerendahan hati, harapan dan berkat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penulis memberi saran kepada:

1. Masyarakat Desa Hinua

Diharapkan kepada masyarakat Desa Hinua untuk tetap mempertahankan adat dan kebudayaan jika adat dan kebudayaan itu masih relevan serta sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan.

2. Mahasiswa IAKN Toraja

Diharapkan kepada mahasiswa untuk mengetahui dan mengenal budaya-budaya daerah yang ada disekitarnya, sehingga bisa berpartisipasi pada perayaan kebudayaan yang ada, hal ini menunjang pelestarian pada kebudayaan.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini sangat perlu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Adapun hal yang dapat diteliti yaitu bagaimana memberi pemahaman kepada masyarakat desa Hinua yang tidak memahami makna pemakaian pakaian adat (*babu' bei*, *kundai pamiring* dan kasesoris lainnya).